

**PENGEMBANGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI MI MA'ARIF NU CIBEREM
KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan**

**Oleh
RUSWATI
NIM. 1123305031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**PENGEMBANGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI MI MA'ARIF NU CIBEREM
KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**

RUSWATI
1123305031

Abstrak : Kegiatan pendidikan dan pengajaran pada dasarnya telah ada sejak adanya manusia di bumi ini dengan peradabannya. Pendidikan seharusnya dilaksanakan dengan upaya – upaya yang maksimal agar bisa mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif. Perkembangan anak itu berbeda-beda, baik dalam intelegensi, bakat, minat, kreatifitas, kematangan sosial, kepribadian, keadaan jasmani dan keadaan sosialnya. Perbedaan perkembangan ini secara jelas dapat dilihat dari motivasi belajar siswa selama proses belajar mengajar atau proses pembelajaran. Motivasi belajar yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda sesuai dengan latar belakang atau faktor yang mempengaruhi. Motivasi belajar sebagai daya penggerak yang mampu membangkitkan gairah, semangat dan rasa senang siswa dalam belajar sehingga siswa tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu motivasi belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana upaya guru dalam pengembangan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di MI Ma’arif NU Ciberem kecamatan sumbang kabupaten banyumas” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Ma’arif NU Ciberem. Subjek penulisan adalah guru kelas V, kepala sekolah. Objek penulisan adalah upaya pengembangan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di MI Ma’arif NU Ciberem. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kualitatif. Dari tahap sejak reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Ma’arif NU Ciberem upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika guru menggunakan beberapa cara yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan ulangan dan tugas, *reward* atau hadiah, menumbuhkan minat, membuat persaingan yang sehat, memberitahukan hasil kerja siswa, dan memberikan hukuman.

Kata kunci: pengembangan, motivasi belajar siswa, pembelajaran matematika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II : PENGEMBANGAN MOTIVASI BELAJAR PADA	
PEMBELAJARAN MATEMATIKA	
A. Motivasi Belajar	
1. Pengertian motivasi belajar	9
2. Manfaat motivasi belajar	10
3. Cara mengembangkan motivasi belajar.....	12
4. Faktor faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.....	18
5. Ciri Siswa Bermotivasi Tinggi.....	21
B. Pembelajaran Matematika	
1. Pengertian pembelajaran matematika	22
2. Tujuan pembelajaran matematika	25

C. Pengembangan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika.....	26
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu penelitian	28
C. Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Ciberem	
1. Letak Geografis MI Ma'arif NU Ciberem	34
2. Sejarah Singkat MI Ma'arif NU Ciberem	34
3. Identitas Madrasah	34
4. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Ciberem	34
5. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Ciberem	35
6. Daftar Guru dan Keadaan Siswa MI Ma'arif NU Ciberem...	37
7. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Ciberem	40
8. Kurikulum MI Ma'arif NU Ciberem	40
B. Penyajian Data dan Analisis Data	
1. Hasil Observasi	41
2. Hasil <i>Interview</i>	48
3. Analisis Data	53
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran.....	62
C. Kata Penutup.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pendidikan dan pengajaran pada dasarnya telah ada sejak adanya manusia di bumi ini dengan peradabannya. Pada era globalisasi sekarang pendidikan berperan sangat penting, karena maju mundurnya pendidikan juga mempengaruhi maju mundurnya sebuah bangsa. Pendidikan seharusnya dilaksanakan dengan upaya – upaya yang maksimal agar bisa mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif.

Secara alamiah perkembangan anak itu berbeda-beda. Baik dalam intelegensi, bakat, minat, kreatifitas, kematangan sosial, kepribadian, keadaan jasmani dan keadaan sosialnya. Perbedaan perkembangan ini secara jelas dapat dilihat selama proses belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dengan demikian motivasi yang dimiliki setiap individu akan berkembang dan menonjol apabila dilakukan secara terus menerus. Motivasi belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting didalam proses belajar. Motivasi memberi semangat siswa dalam kegiatan-kegiatan belajarnya. Motivasi timbul dari dorongan-dorongan asli atau perhatian yang diinginkan.

Faktor yang mempengaruhi proses belajar terdiri dari faktor intern (dalam diri) dan faktor ekstern (luar diri). Salah satu yang mempengaruhi faktor intern yaitu motivasi. Menurut Abraham Maslow, motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme.¹

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling

¹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam perspektif baru*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. 320

memengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada hakekatnya, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang terjadi suatu proses timbal balik dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan.²

Mata pelajaran Matematika sebagai mata pelajaran pokok di sekolah harus mampu menjawab tantangan bahwa pendidikan nilai dapat diajarkan melalui pembelajaran Matematika. Pembelajaran Matematika harus lebih diberdayakan untuk mendukung pengembangan pribadi siswa. Pembelajaran Matematika seharusnya tidak hanya diorientasikan pada penguasaan materi saja, tetapi perlu diubah terbuka menyentuh dimensi luas sehingga berkontribusi lebih besar dalam pendidikan nilai disekolah. Permasalahan belum diterimanya matematika secara sukarela atau senang hati oleh siswa menjadi pekerjaan atau tugas khusus bagi guru sebagai pendidik,. Hal ini dapat diminimalisir dengan memberikan wawasan dan arahan serta motivasi yang kuat kepada siswa. Khususnya tentang penggunaan atau aplikasi matematika dalam bidang ilmu lain dalam kehidupan sehari-hari. Secara sengaja atau tidak sengaja, langsung maupun tidak langsung, siswa menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi peneliti di MI Ma'arif NU Ciberem menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada tiap - tiap siswa berbeda-beda. Dan hasil wawancara pendahuluan kepada kepala sekolah MI Ma'arif NU Ciberem mengatakan bahwa motivasi belajar siswa sudah cukup baik.³ Meski sarana dan prasarana yang kurang memadai, guru dituntut harus kreatif dalam mengembangkan motivasi anak terutama pada pembelajaran matematika. Selain itu, guru juga mendukung anak untuk mengatasi berbagai kesulitan dan hambatan anak dalam mengembangkan motivasi belajarnya, menjalin hubungan baik antara guru dan anak.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana MI Ma'arif NU Ciberem mengembangkan

² Oemar H Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm. 357

³ Hasil wawancara dengan ibu Faiqoh, S.Pd.I., M. Pd

motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika. Hasil penelitian ini akan penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di MI Ma’arif NU Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”

B. Definisi Konseptual

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari kesalah pahaman terhadap isi penelitian ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah penting. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Motivasi Belajar

Pengembangan adalah upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar, lebih baik⁴.

Motivasi adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman⁵. Menurut MC.Donald, motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁶

Menurut Arthur J Gates, yang dinamakan belajar adalah perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan⁷

Motivasi belajar adalah merupakan gaya penggerak pesikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiata belajar dan menambah keterampilan serta pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk mecapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh

⁴Djuju S, Sudjana, Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan, (Bandung: Falah Production, 2013), hlmn 331.

⁵ Iskandar, *Psikologi pendidikan sebuah orientasi baru*. (Jakarta: Referensi, 2012) Hlm. 181.

⁶Oemar Hamalik, *Psikologi belajar & mengajar*. (Bandung: Sinar baru algensindo, 2014) Hlm.173.

⁷ Prawira, Purwa Atmaja., *Psikologi pendidikan* hlm. 226

belajar karena termotivasi mencari prestasi mendapat kedudukan dalam jabatan menjadi politikus dan memecahkan masalah.⁸

Jadi, penulis menyimpulkan bahwa pengembangan motivasi belajar adalah upaya atau cara yang dilakukan seseorang untuk memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, pengetahuan, ketrampilan serta pengalaman untuk mencapai suatu keadaan yang lebih baik.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah usaha untuk membelajarkan peserta didik. Secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan yang didasarkan kepada kondisi pembelajaran yang ada. Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya membelajarkan peserta didik. Karena itu, pembelajaran menaruh perhatian pada “apa yang dipelajari peserta didik”. Dengan demikian pembelajaran menempatkan peserta didik sebagai subjek bukan menjadi objek. Agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal, maka guru perlu memahami karakteristik peserta didik⁹.

Matematika adalah angka-angka dan perhitungan yang merupakan bagian dari hidup manusia. Matematika membahas fakta-fakta dan hubungan-hubungannya, serta membahas problem ruang dan waktu. Matematika adalah *queen of science* (ratunya ilmu)¹⁰.

Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran matematika adalah usaha untuk membelajarkan peserta didik dalam mengembangkan proses pola berfikir dalam perhitungan angka-angka, fakta-fakta dan hubungan-hubungannya dalam pembuktian yang logis secara implisit dalam pembelajaran.

⁸ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hal. 158

⁹ Prof. Dr. Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran sebuah konsep pembelajaran berbasis kecerdasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm 4-5

¹⁰ Abdul halim fathani. 2009. *Matematika: hakikat & logika*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media. Hlm.24-25

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana upaya guru dalam pengembangan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di MI Ma’arif NU Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menghindari adanya ketidaksesuaian antara topik pembahasan yang mungkin terjadi, maka berdasarkan rumusan diatas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengembangan motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran Matematika di MI Ma’arif NU Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memperjelas tentang pengembangan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi masukan pentingnya motivasi dalam proses belajar yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar.

2) Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini guru dapat mengetahui pentingnya pengembangan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika sehingga guru mampu menciptakan pembelajaran secara maksimal.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu bagi peneliti tentang upaya yang dilakukan guru dalam pengembangan motivasi belajar dari penelitian yang akan dilakukan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Walaupun penelitian dengan judul diatas belum pernah dilaksanakan di MI Ma'arif NU Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, tetapi penelitian semacam ini bukanlah penelitian yang baru, karena penelitian penelitian sebelumnya pernah dilakukan ditempat lain dengan spesifikasi yang berbeda.

Pertama, hasil penelitian yang dilakukan Siti Khalimah dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas" dalam penelitian tersebut memaparkan tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa agar memperoleh prestasi dimadrasah. Penulis juga menyimpulkan bahwa ada beberapa cara dalam memotivasi belajar salah satunya yaitu memberikan hadiah atau memberikan hukuman pada siswa. Skripsi ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan rancangan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama sama membahas tentang motivasi belajar siswa dan keduanya menggunakan metode dan jenis penelitian yang sama. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh saudara Siti Khalimah meneliti tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa serta muatan pembelajaran dan tempat penelitian yang berbeda.

Kedua, hasil penelitian yang dilakukan Deni Winarni yang berjudul "Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan

Agama Islam Bagi Anak Autis”. Dalam penelitian tersebut memaparkan tentang upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada anak autis salah satunya yaitu mendampingi anak belajar. Skripsi ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan rancangan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan dari skripsi ini adalah sama sama meneliti tentang motivasi belajar pada siswa. Sedangkan perbedaannya adalah subjek yang melakukan motivasi berbeda serta tempat penelitian yang berbeda.

Berdasarkan hasil pustaka diatas, penelitian dengan judul Pengembangan Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran Matematika di MI Ma'arif NU Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, belum pernah dilakukan dan plagiasi dari penelitian lain. Jika ada kemiripan, bukan berarti sama persis, tetapi hanya sebagai acuan atau bandingan. Objek kajian yang dibahas berbeda karena dalam melakukan penelitian lapangan peneliti tidak menjiplak karya orang lain, namun peneliti melakukan penelitian sesuai dengan masalah yang dihadapi sekolah yang diteliti.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memberikan suatu gambaran penelitian yang jelas pada pembaca, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan skripsi yang secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab, dan terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian pertama, bagian isi dan bagian penutup.

Pada bagian pertama skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran, daftar isi.

Bagian kedua yaitu bagian isi, yang termasuk didalamnya adalah Bab I sampai Bab V.

Bab I adalah pendahuluan, yang meliputi : latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yang terdiri dari : pengembangan motivasi belajar, yang meliputi : pengertian motivasi belajar, tujuan motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar; pembelajaran matematika yang meliputi : pengertian pembelajaran matematika, tujuan pembelajaran matematika; pengembangan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Bab III metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi penyajian data dan analisis data tentang pengembangan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di MI Ma'arif Nu Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Bab V penutup meliputi kesimpulan dari hasil pelaksanaan penelitian, saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa pengembangan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di MI Ma'arif NU Ciberem kecamatan sumbang kabupaten banyumas sebagai berikut :

- a. Guru menumbuhkan kesadaran serta rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan cara menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memasuki materi
- b. Guru selalu mengulang-ulang setiap materi yang telah disampaikan kepada siswa agar siswa selalu mengingat materi yang telah dipelajari dengan cara memberikan ulangan, pekerjaan rumah dan tugas-tugas lainnya
- c. Guru memberikan apresiasi yang tinggi kepada siswa yang mampu menyelesaikan tugas maupun mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan cara memberi *reward* atau hadiah baik berupa nilai maupun kata kata pujian
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk duduk ditempat yang berbeda agar suasana didalam kelas selalu menyenangkan dan minat belajar siswa terjaga dengan cara mengubah tempat duduk secara periodik
- e. Guru mempertahankan dan menjaga semangat kompetisi dalam diri siswa dengan cara membuat persaingan yang sehat diantara para siswa, seperti memberi kuis diakhir pelajaran
- f. Guru setelah mengoreksi tugas akan mengetahui nilai yang diperoleh oleh siswanya, agar siswa yang memiliki nilai bagus bisa mempertahankan nilai yang diperolehnya dan siswa yang nilainya kurang bagus agar lebih

giat lagi dalam belajar serta mendapat nilai yang lebih baik yaitu dengan cara memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai

- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanggung jawab pada dirinya sendiri jika melakukan kesalahan dengan cara memberikan hukuman, seperti hafalan rumus matematika

B. Saran-saran

1. Agar dalam pengembangan motivasi belajar siswa dapat berhasil dengan baik maka harus di dukung dengan personil yang memiliki motivasi dan kemampuan yang tinggi serta dapat terlibat aktif dalam penanganan siswa untuk mengembangkan motivasi belajarnya kearah yang lebih baik.
2. Pemberian motivasi belajar siswa itu sangat penting dalam proses belajar mengajar. Untuk itu seorang guru diharapkan agar tidak bosan untuk selalu memberikan motivasi belajar pada siswanya untuk terus semangat dalam belajar dan bersaing dengan teman-temannya dalam meraih prestasi.
3. Seorang siswa hendaknya harus selalu bersungguh-sungguh dalam belajar dan lebih kreatif, karena dengan bersungguh-sungguh itulah yang bias mengantarkan seorang siswa meraih prestasi yang membanggakan dan diharapkan khususnya pada pembelajaran matematika agar bias dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari terhadap ilmu yang dimilikinya.
4. Guru kelas menggali siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk mengikuti ajang/lomba siswa berprestasi dalam bidang matematika khususnya agar siswa lebih semangat dan termotivasi untuk lebih bersungguh-sungguh dalam belajar matemtika.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Namun, penulis sadari bahwa dalam penulisan dan

penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga diharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Mudah-mudahan ikhtiar penulis menjadikan amal shalih yang bermanfaat bagi pembaca, dunia pendidikan, serta bagi penulis sendiri, aamiin.

Demikianlah yang dapat penulis paparkan dalam penelitian ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga dapat bermanfaat. Teriring salam semoga senantiasa mendapatkan kebahagiaan dan ridho Allah SWT



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul halim fathani. 2009. *Matematika: hakikat & logika*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Abd. Ranchman Abror.1993. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Abdurrahman Fathoni.2006. *Metodologi Peneltian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Ahmad Tanzeh.2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta:Teras.
- Ahmad Tanzeh.2011. *Pengantar Metode Penelitian*.Yogyakarta:Teras.
- Ahmad Sutanto.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Prenada Media.
- Alex Sobur.2002. *Psikologi Umum*. Bandung:Pustaka Setia.
- Djalil Arya dkk.2001. *Pembelajaran Kelas Rangkap*.Jakarta:Depdikbud.
- Djuju S, Sudjana. 2013. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Suber Daya Manusia*.Bandung: Falah Production.
- Dr.Dimyati dan Drs. Mudjiono.2013. *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Dr. H.Hamzah B. Uno, M. Pd.2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya analisis dibidang pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dr. Oemar Hamalik.2014. *Psikologi Belajar & Mengajar*, Bandung:Sinar Baru Algensindo.
- Drs. M. Ngalim Purwanto.2002. *Psikologi pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Eva Latipah.2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pedagogia.
- Ibrahim, Suparni.2012. *Pembelajaran Matematika Teori & Aplikasinya*.Yogyakarta:SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Iskandar.2012. *Psikologi pendidikan sebuah orientasi baru*. Jakarta: Referensi.
- Martinis Yamin.2013. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP dilengkapi dengan UU NO 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: GP Press Group.
- Nana Syaodih Sukmadinata.2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih.2012. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme guru*, Purwokerto:STAIN Press.
- Oemar Hamalik.2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik.2008. *Psikologi belajar & mengajar*. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Prof. Dr. Djaali.2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd. dan Masri Kuadrat, SPd.,M.Pd.2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran sebuah konsep pembelajaran berbasis kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prof. Dr. Oemar Hamalik.2008. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwa Atmaja Prawira.2013. *Psikologi pendidikan dalam perspektif baru*. Jogjakarta: Ar-RuzzMedia.
- Ratno Harsanto.2007. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta:Kanisius.

- Rostina Sundayana.2015. *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika untuk guru,calon guru, orangtua, dan para pecinta matematika*. Bandung:Alfabeta.
- Sadirman, A.M.2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sadirman, A.M.2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Skripsi. Azmillah, Nisa. 2015.*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Sub Pokok Bahasan Sifat-Sifat Bangun Ruang Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) di Kelas V MI Muhammadiyah Muntang Tahun Pelajaran 2014/2015*.IAIN Purwokerto.
- Skripsi. Bayu Iskandar.2013. *peningkatan kualitas pembelajaran matematika melalui problem based learning berbantuan video pembelajaran dikelas v sdn karangayu 02 semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Skripsi. Uly, Ulya. 2012. *Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas IV dan V pada MI Riyadlotul ulum kunir kecamatan Dempet kabupaten Demak tahun ajaran 2011/2012*. STAIN Salatiga.
- S.Margono.1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi Ari Kunto.2002. *Pengelolaan Kelas dan Siswa* .Jakarta:Rajawali.
- Suharsimi Ari Kunto.2006 *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sukandarrumidi.2006. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Sutrisno Hadi.1991. *Metodologi Research I*. Yogyakarta:Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah.2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT.Rineka Cipta.